**Rangkuman Sejarah Kelas X**

**Semester Ganjil**

**MANUSIA DAN SEJARAH**

Apa yang kita alami saat ini akan menjadi sejarah di masa depan, begituoun dengan yang kita alami pada masa lalu, disebut sejarah.

Sejarah dan manusia sangat berkaitan, karena setiap orang pasti memiliki sejarah. Terutama untuk orang-orang penting seperti kepala negara atau presiden, hidupnya akan menjadi sejarah yang dikenal, berpengaruh, dan akan dipelajari.

**ASPEK PENTING SEJARAH.**

1. Manusia.
2. Biologis = Bentuk fisik
3. Rohani = Memiliki akal pikiran
4. Kebudayaan = Penggunaan Bahasa, organisasi budaya, teknologi, dll.
5. Ruang

Ruang adalah tempat dipermukaan bumi secara keseluruhan/Sebagian. Merupakan tempat terjadinya sesuatu.

1. Waktu

Dianggap sebagai sesuatu yang terus bergerak (dinamis). Sejarah terjadi pada waktu tertentu dan tidak akan terulang.

* Keterkaitannya akan terjadi perkembangan. Mulai dari sesuatu yang sederhana, menjadi lebih kompleks.
* Kesinambungan
* Perubahan = Pergeseran/perkembangan yang berlangsung besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat.
* Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu. Masa sekarang ini akan menjadi masa lalu, dan akan menjadi hasil di masa depan
1. **KONSEP PERUBAHAN**

Perubahan merupakan ketidaksamaan suatu keadaan dengan keadaan lainnya dari waktu ke waktu.

1. **Faktor Internal Perubahan**
* Bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang bertambah akan mempengaruhi lembaga kemasyarakatan.

* + Penemuan-penemuan baru
* *Invention* adalah penemuan dari suatu unsur kebudayaan baru yang sudah diakui, diterima, dan diterapkan oleh masyarakat.
* *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan baru, baik berupa alat ataupun gagasan.
	+ Pertentangan dalam masyarakat

Pertentangan dapat terjadi antar individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

* + Pemberontakan atau revolusi dalam masyarakat

Contohnya adalah Revolusi Prancis yang terjadi pada tahun 1789 mengubah sistem pemerintahan dari monarki menjadi republik.

1. **Faktor Eksternal Perubahan**
	* Lingkungan fisik
	* Peperangan
	* Pengaruh kebudayaan asing
2. **KONSEP KEBERLANJUTAN**

Konsep keberlanjutan, merupakan perwujudan proses perkembangan kehidupan manusia yang terus berlanjut meskipun kondisi berubah. Keberlanjutan terjadi jika terdapat hubungan antarperistiwa.

**Konsep Keberlanjutan Dalam Sejarah**

Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami **perkembangan** apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah colonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi. Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya,

**Keterkaitan Peristiwa Masa Lalu dengan Kehidupan Masa Kini**

Peristiwa pasa masa lalu dapat menjadi pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupan pada masa kini dan masa yang akan datang.

Namun, tidak semua kejadian di masa lalu dapat dikategorikan sebagai peristiwa

bersejarah, Peristiwa sejarah adalah peristiwa yang unik karena hanya terjadi satu kali dan tidak mungkin terulang kembali dengan bentuk yang sama persis. Setiap peristiwa sejarah akan berbeda dengan peristiwa sebelumnya.

**SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH DAN SENI**

1. **Sejarah Sebagai Ilmu**

Sejarah sebagai ilmu memiliki arti bahwa sejarah merupakan pengetahuan tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu, kemudian disusun secara sistematis dan memiliki metode pengkajian ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu kebenaran atau suatu hal yang nyata.

* + 1. *Bersifat Empiris*

Sejarah bersifat empiris karena bergantung pada pengamatan pengalaman manusia. Pengamatan dan penelitian sejarah didasarkan pada peninggalan-peninggalan, bukti-bukti, serta kesaksian pelaku sejarah, dan diperlukan ilmu bantu. Ilmu bantu dalam sejarah dapat dijadikan referensi bagi para sejarawan dalam penelitian dan rekonstruksi sejarah. Ilmu-ilmu bantu dalam sejarah :

1. Paleontologi = Mempelajari kehidupan manusia praaksara dengan fosil.
2. Paleontropologi = Mempelajari asal-usul terjadinya perkembangan manusia.
3. Arkeologi = Mempelajari benda-benda lampau.
4. Paleografi = Menganalisis manuskrip dan tulisan kuno.
5. Epigrafi = Mempelajari tulisan kuno.
6. Ikonografi = Mempelajari bentuk, fungsi, dan pembuatan arca/patung kuno.
7. Numismatik = Mempelajari mata uang.
8. Antropologi = Mempelajari manusia dan kebudayaannya.
9. Paleolgi = Mempelajari lingkungan alam zaman purba.
10. Geografi = Mempelajari permukaan bumi, iklim, penduduk, hasil bumi.
11. Filologi = Mempelajari kebudayaan berdasarkan Bahasa dan sastra.
12. Geologi = Mempelajari komposisi, struktur, dan sejarah bumi.
	* 1. Mempunyai Objek

Adanya perubahan atau perkembangan kegiatan atau aktivitas manusia dalam dimensi waktu (masa lampau).

* + 1. Mempunyai Teori
		Dalam sejarah, isi dari teori adalah satu kumpulan tentang kaidah-kaidah pokok suatu ilmu yang diajarkan berdasarkan keperluan peradaban.
		2. Mempunyai Metode
		Dalam sejarah, metode berfungsi untuk mencari kebenaran terkait peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di masa lampau. Sehingga para sejarawan harus benar-benar teliti dalam menyimpulkan suatu peristiwa.
		3. Mempunyai generalisai

Generalisasi merupakan sebuah kesimpulan yang bersifat umum yang ditarik dari suatu pengamatan dan pemahaman penulis.

1. **SEJARAH SEBAGAI PERISTIWA**

Ada tiga kategori yang harus dipenuhi sehingga sebuah peristiwa masuk sebagai sejarah yaitu :

* Unik, suatu peritiwa memiliki kekhasan tersendiri yang tidak terdapat pada peristiwa lain.
* Berpengaruh besar, suatu peristiwa mempunyai pengaruh besar terhadap jalan hidup suatu kelompok baik secara nasional bahkan global.
* Bermakna, suatu peristiwa mempunyai nilai dan manfaat bagi kehidupan kelompok di masa selanjutnya baik masa kini maupun masa depan.
1. **SEJARAH SEBAGAI KISAH**

Sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang dikisahkan kembali atau diceritakan kembali sebagai hasil konstruksi dari para ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Untuk menyusun kisah sejarah, sejarwan membutuhkan fakta dari berbagai sumber sejarah yang diperoleh melalui serangkaian metode.

1. **SEJARAH SEBAGAI SENI**

Unsur unsur sejarah sebagai seni :

1. Intuisi, ilham dibutuhkan oleh sejarawan untuk menulis kisah sejarahnya.
2. Imajinasi, seorang sejarawan harus bisa membayangkan peristiwa.
3. Emosi, sejarawan harus melibatkan emosional pembaca dalam karyanya.
4. Gaya Bahasa, dalam tulisan harus dengan bahasa yang baik dan benar sehingga pembaca tertarik.

 **CARA BERPIKIR SEJARAH**

1. **BERPIKIR DIAKRONIK**

Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu memanjang dalam waktu dalam ruang lingkup yang terbatas. Sifat ini berbeda dengan ilmu-ilmu sosial yang lebih bersifat sinkronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sejarah mengenal proses kontinuitas atau berkelanjutan.Konsep waktu sejarah = masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

Sejarah adalah proses dan perkembangan, yang selalu berkaitan dengan waktu. Dimensi waktu adalah aspek penting dalam kajian sejarah.

Ciri-ciri dalam konsep berpikir diakronik ada beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

* Bersifat vertikal
* Lebih menekankan pada proses durasi
* Cakupan kajian atau pembahasan lebih luas
* Mengurai pembahasan pada satu peristiwa
* Mengkaji masa peristiwa yang satu dengan yang lain
* Terdapat konsep perbandingan
1. **BERPIKIR SINKRONIK**

Cara berpikir sinkronik mengutamakan penggambaran yang meluas dalam ruang tetapi dalam dimensi waktu terbatas. Cara berpikir sinkronik sering digunakan dalam ilmu-ilmu social yang sangat dibutuhkan dalam kajian sejarah untuk melengkapi penjelasan. Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam. Lebih lengkapnya dapat dijelaskan bahwa konsep sinkronik dalam sejarah adalah cara mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala, dan karekter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu.secara umum, sinkronik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;

* Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
* Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
* Bersifat horizontal
* Tidak ada konsep perbandingan
* Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik
* Kajiannya sistematis
* Sifat kajian mendalam

**SUMBER DAN METODE PENELITIAN SEJARAH**

* + - * 1. **Sumber Sejarah**

Sumber Tertulis

Keterangan tertulis berupa catatan yang berasal dari suatu peristiwa sejarah, misalnya prasasti, dokumen, piagam, naskah, surat kabar, dan laporan.

Sumber Lisan

Yaitu keterangan langsung dari orang-orang yang mengalami peristiwa sejarah tersebut.

Sumber Benda

Benda-benda yang berasal dari suatu zaman atau peristiwa tertentu, misalnya bangunan, senjata, perkakas dari batu, patung, perhiasan, dan candi.

**TAHAP-TAHAP PENELITIAN SEJARAH**

1. Pemilihan Topik

Topik penelitian sejarah dikatakan menarik dan layak untuk diteliti jika topik tersebut belum pernah dikaji sebelumnya. Dalam pemilihan topik didasari unsur kedekatan.

1. Kedekatan Emosional

Peneliti akan lebih mudah melakukan penelitian, jika peneliti memiliki kedekatan dengan topik.

1. Kedekatan Intelektual

Peneliti yang memiliki pengetahuan dalam topik yang dikaji akan lebih mudah melakukan penelitian.

1. Heuristik

Dalam kegiatan penelitian sejarah, heuristic berarti kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan menghimpun jejak-jejak masa lalu berupa sumber-sumber sejarah.

1. Verifikasi

Setiap sumber harus diuji keaslian dan keabsahannya karena setiap sumber dapat saja dipengaruhi oleh prasangka, kondisi ekonomi, dan iklim politik saat penelitian berlangsung. Pengujian dilakukan dengan membandingkan, menghubung- hubungkan antar data, demi mendapatkan data yang relevan dan paling mendekati kebenaran.

1. Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan kegiatan untuk menguji autentisitas (keaslian) sumber. Kritik ekstern cenderung menguji keaslian sumber sejarah dari bentuk fisiknya.

1. Kritik Intern

Kritik intern adalah tahap dalam penelitian sejarah yang bertujuan untuk menguji kredibilitas dan realibilitas dari sumber sejarah. Dalam tahap ini, peneliti melakukan kritik secara kritis terhadap konten dan substansi isi dari sumber sejarah.

1. Interpretasi

Interpretasi adalah tahap penafsiran data dan fakta sejarah yang telah diperoleh. Interpretasi fakta sejarah harus dilakukan dengan obyektif.

1. Analisis = Peneliti menguraikan data-data yang sudah diseleksi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Sintesis = Menghubungkan antara sumber satu dan sumber lainnya untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat.
3. Historiografi

Historiografi merupakan cara penulisan atau pelaporan penelitian sejarah dengan merangkai fakta-fakta menjadi kisah sejarah berdasarkan data-data yang telah dianalisa. Dalam tahap historiografi, peneliti menuliskan hasil pemahaman dan interpretasi atas fakta-fakta sejarah dalam bentuk analisis naratif deskriptif yang menarik, logis dan dapat dipertanggunjawabkan.

**HISTORIOGRAFI**

Historiografi adalah cara untuk merekontruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian . Historiografi adalah sebuah tahapan terakhir dalam sebuah metodologi penelitian sejarah yang dilakukan oleh seorang sejarawan. Hasil penelitiannya menghasilkan sebuah karya sejarah dapat berupa buku, film, diorama, dan lainnya.

1. **Historiografi Tradisional**

Dapat diartikan sebagai penulisan sejarah yang umumnya dilakukan oleh para sastrawan atau pujangga keraton dan bangsawan kerajaan.

Ciri-ciri historiografi tradisional :

* Sudut pandang penulisannya berbentuk Istanasentris
* Tujuan penulisannya sebagai alat legitimasi raja
* Terdapat rasa anakronis atau ketidakpastian keterangan waktu
* Banyak mengandung unsur mitos
* Bersifat Regio-sentris atau kaya akan unsur kedaerahan
1. Historiografi Masa Hindu-Buddha

Sebagian besar karya historiografi tradisional pada masa Hindu-Buddha ditulis oleh pujangga keraton menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Karya yang ditulis sangat berkaitan erat dengan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

1. Historiografi Masa Islam

Historiografi masa islam sudah mengalami perkembangan. Historiografi masa islam masih mengandung unsur mitos, mengenal unsur kronologi, dan bersifat etnosentris.

Sebagian besar karya historiografi pada masa islam ditulis menggunakan aksara Arab. Historiografi masa islam berkembang pesat terutama di daerah Selat Malaka dan Jawa.

* Kekuatan Historiografi Tradisional
* Menampilkan geneologi secara runtut dan kronologis.
* Mengisahkan peristiwa penting
* Menampilkan budaya dan menekankan struktur
* Kelemahan Historiografi Tradisional
* Bersifat istanasentris
* Pembahasan terpusat pada kehidupan kaum bangsawan.
* Mengandung subjektivitas tinggi.
1. **HISTORIOGRAFI KOLONIAL**

Historiografi Kolonial adalah penulisan sejarah yang berkembang pada masa Kolonial Belanda sejak abad ke-17 M hingga Pemerintahan Hindia Belanda pada abad ke-20 M.

Fokus utama historiografi kolonial adalah kehidupan warga Belanda (Eropa) di Hindia Belanda karena ditulis oleh orang-orang Belanda atau Eropa. Tujuan penulisannya untuk memperkuat kedudukan mereka di Indonesia.

Ciri-ciri :

* Sudut pandang penulisannya adalah *Neerdelandosentris*atau Eropasentris
* Tulisannya bersifat subjektif pemerintah colonial
* Dalam penyusunannya cenderung mengabaikan sumber local
* Mengisahkan sejarah dari orang-orang besar, misalnya Daendels dan Raffles
* Tulisannya bersifat diskriminatif terhadap rakyat Hindia Belanda
1. **HISTORIOGRAFI MODERN**

Historiografi modern muncul akibat tuntutan ketepatan teknik untuk mendapatkan fakta-fakta sejarah. Fakta sejarah didapat melalui penetapan metode penelitian, memakai ilmu-ilmu bantu, adanya teknik pengarsipan, dan rekonstruksi melalui sejarah lisan.

Masa ini dimulai dengan munculnya studi sejarah kritis, yang menggunakan prinsip-prinsip metode penelitian sejarah.

**Ciri-ciri historiografi modern**

* Bersifat metodologis: sejarawan diwajibkan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah.
* Bersifat kritis historis: artinya dalam penelitian sejarah menggunakan pendekatan multidimensional.
* Sebagai kritik terhadap historiografi nasional: lahir sebagai kritik terhadap historiografi nasional yang dianggap memiliki kecenderungan menghilangkan unsur asing dalam proses pembentukan keindonesiaan.
* Munculnya peran-peran rakyat kecil.